

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU MUHAMMADIYAH  
SUKARAME TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

**Oleh**

**NIA JULITA**

**NPM : 1311100102**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1438 H / 2017 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU MUHAMMADIYAH  
SUKARAME TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan



**Oleh**

**NIA JULITA**

**NPM : 1311100102**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pembimbing I : Drs.Ahmad MA

Pembimbing II : Dr.Rijal Firdaus, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1438 H / 2017 M**



## ABSTRAK

**Pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau kelas V semester ganjil Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah.**

**Oleh  
Nia Julita**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah. Rumusan Masalah yaitu Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah. Jenis penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MI Terpadu Muhammadiyah menggunakan dua kelas yang berjumlah masing-masing 20 siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 16,90747 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,6860 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat diketahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai hasil belajar IPA model pembelajaran *inside outside* lebih tinggi dari pada nilai hasil belajar IPA model pembelajaran *true or false*.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, IPA, model pembelajaran *inside outside circle*, model pembelajaran *true or false*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Tahun Ajaran 2017/2018.**

**Nama Mahasiswa** : **Nia Julita**  
**NPM** : **1311100102**  
**Jurusan** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Drs. H. Ahmad, M.A**  
**NIP. 195510121986031002**

**Pembimbing II**

**Dr. Rijal Firdaus, M.Pd**  
**NIP. 198209072008011010**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi PGMI**

**Svofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP.196910031997022002**








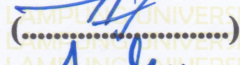

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Tahun Ajaran 2017/2018, disusun oleh Nia Julita NPM: 1311100102, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada: Hari/Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017.**

**DEWAN PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Yuberti, M.Pd</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Muhammad Afandi, M.Pd.I</b>	
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A</b>	
<b>Pembimbing I</b>	<b>: Drs. H. Ahmad, M.A</b>	
<b>Pembimbing II</b>	<b>: Dr. Rijal Firdaus, M.Pd</b>	

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP.195608101987031001**



## MOTTO

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لْعَيْنٍ



*Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main.*

**(Q.S Al-Anbiya : 16)<sup>1</sup>**



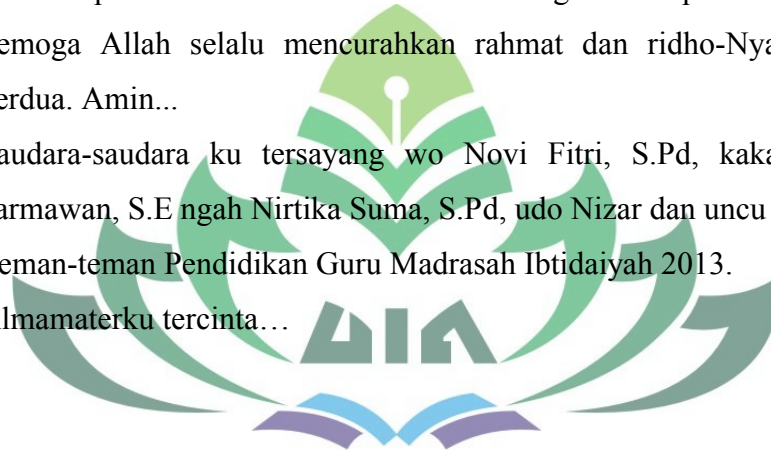
---

<sup>1</sup>Derpartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 375.

## PERSEMBAHAN

Terucap syukur Allhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan lembaran-lembaran sederhana ini teruntuk :

1. Sepasang mutiara hatiku, Bapak Makmun dan Ibu baiti,S.Pd yang tiada pernah letih mendo'akan anak-anak nya dan selalu memberikan semangat serta dukungan dengan penuh kasih sayang. Semua jerih payah dan kerja keras Bapak dan Ibu selama ini tidak mungkin terlupakan dan terbalaskan. Semoga Allah selalu mencurahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kalian berdua. Amin...
2. Saudara-saudara ku tersayang wo Novi Fitri, S.Pd, kakak iparku Agus darmawan, S.E ngah Nirtika Suma, S.Pd, udo Nizar dan uncu Nira.
3. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2013.
4. Almamaterku tercinta...



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Pesisir Barat pada tanggal 24 Juli 1995, anak ketiga dari lima bersaudara, buah hati Bapak Makmun dan Ibu Baiti.

Pendidikan formal diawali pada tahun 2001 di SDN Way suluh Krui Pesisir Barat yang diselesaikan pada tahun 2007. Tahun 2007 diterima di SMPN 2 Pesisir Tengah Krui Pesisir Barat yang di selesaikan pada tahun 2010. Tahun 2010 masuk SMAN 1 Pesisir Tengah Krui Pesisir Barat yang diselesaikan tahun 2013 dan pada tahun yang sama di terima di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu IAIN (Institut Agama Islam Negeri) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Selama menjadi Mahasiswa pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Fajar Mulia kecamatan Pagelaran Utara, kabupaten Pringsewu pada tahun 2016, dan di tahun yang sama juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 7 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Secara khusus peneliti ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah memberikankesempatan dalam mengikuti pendidikan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan PGMI dan Ibu Nurul Hidayah M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan PGMI terima kasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Ahmad, M.A, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Rijal Firdaus, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, untuk membimbing dan memberi petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku kuliah.
5. Kepala Sekolah, Guru serta staf MI Terpadu Muhammadiyah yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Dan teruntuk pacar sekaligus sahabat dan teman terdekatku selama ini yang selalu ada buat saya, Mat Khoiri.
7. Sahabat-sahabatku yang telah menyemangati dan memberi cerita, motivasi dalam hidup serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu dan teori penulisan yang penulis kuasai. Oleh karenanya kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun. Akhirnya dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya

Bandar Lampung, Oktober 2017  
Penulis

**NIA JULITA**  
**NPM. 1311100102**



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

ABSTRAK. .... ii

HALAMAN PERSETUJUAN ..... iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

MOTTO ..... v

PERSEMBAHAN..... vi

RIWAYAT HIDUP ..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL ..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....	11
1. IPA dan Pembelajaran di MI.....	11
2. Model Pembelajaran Inside-Outside Circle .....	13
3. Hasil Belajar.....	17
4. Kajian Materi tentang Tumbuhan Hijau .....	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir.....	37

D. Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	41
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
D. Variabel Penelitian .....	42
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Uji Coba Instrumen .....	46
a. Validitas Butir Soal .....	46
b. Reliabilitas Instrumen .....	47
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	48
d. Uji Daya Pembeda.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Homogenitas .....	51
c. Uji Hipotesis menggunakan uji t Independent.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	53
1. Data Penelitian.....	53
2. Perhitungan Uji Coba Instrumen.....	57
a. Uji Validitas.....	57
b. Uji Reliabilitas .....	58
3. Analisa Data.....	59
a. Uji Normalitas.....	59
b. Uji Homogenitas .....	60
c. Uji Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik kelas VB.....	5
Tabel 2 Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik kelas VA .....	6
Tabel 3 Nonequivalent Control Group Design .....	41
Tabel 4 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	49
Tabel 5 Interpretasi Daya Pembeda .....	49
Tabel 6 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	53
Tabel 7 Data Frekuensi Kelas Kontrol.....	55
Tabel 8 Data Frekuensi Kelas Eksperimen .....	56
Tabel 9 Uji Validitas Soal .....	58
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	60
Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....	61
Tabel 13 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test) .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Belajar dan Berbagai Faktor yang Mempengaruhi .....	23
Gambar 2 Organ tumbuhan yang berperan dalam proses pembuatan makanan .....	26
Gambar 3 Proses Fotosintesis .....	29
Gambar 4 Rantai Makanan.....	35
Gambar 5 Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 6 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	54
Gambar 7 Data Frekuensi Kelas Kontrol.....	55
Gambar 8 Data Frekuensi Kelas Eksperimen .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A. Perangkat Ajar

- A1 Silabus Pembelajaran
- A2 RPP Kelas Eksperimen
- A3 RPP Kelas Kontrol

### Lampiran B. Instrumen Penelitian

- B1. Kisi-kisi Soal Pretest IPA
- B2. Soal Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol
- B3. Kisi-kisi Soal Posttest IPA
- B4. Soal Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

### Lampiran C. Lembar Penilaian Validasi

### Lampiran D. Hasil Penelitian

- D1. Hasil Validitas
- D2. Hasil Reliabilitas
- D3. Hasil Tingkat Kesukaran
- D4. Hasil Daya Pembeda
- D5 Data Siswa
- D6. Rekapitulasi Nilai Pretest
- D7. Rekapitulasi Nilai Posttest
- D8. Histogram dan frekuensi
- D9. Hasil Uji Normalitas
- D10. Hasil Uji Homogenitas
- D11. Hasil Uji Hipotesis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses permartabatan manusia menuju puncak optimal potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Selain itu juga, pendidikan adalah proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan sistem pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 bahwa :Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya tujuan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan cara atau perbuatan manusia yang dihasilkan dari proses belajar. manusia akan mengalami perubahan jika belajar, namun tidak dengan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung dari

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 2

<sup>2</sup>Sisdiknas, *UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 7

motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar yang mampu memfasilitasi. Motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Fakta ini seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al. Nahl ayat 78.<sup>3</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Dalam suatu proses belajar mengajar setiap guru ingin dan selalu berusaha agar siswanya memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sebagai perwujudan keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>Sementara hasil belajar itu sendiri merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik bila

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 375

<sup>4</sup>Soepartinah Pakasi, *Anak dan Perkembangannya*, (Jakarta: Gramedia, 1990), h. 52

dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>5</sup> Fakta ini seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah thahaa ayat 114.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya : *Maka maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya. dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: Ya tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.*

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka jujur dan sebagainya. Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk dan sebagai prosedur. Sebagai proses IPA diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk IPA diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi pengetahuan. Sedangkan sebagai prosedur IPA diartikan, sebagai metodologi atau cara yang dipakai untuk

---

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22



mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (scientific method)<sup>6</sup>

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لْعِبِينَ

Artinya :*Dan tidaklah kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main.*

Alasan yang mendasar kenapa saya memilih penelitian di Sekolah MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame ialah yang pertama karna disana kelas V memiliki 2 kelas, antusias murid yang sangat besar, selain itu basic sekolah yang masih sangat erat memegang nilai agama, guru-guru yang sangat ramah saat saya berkunjung ke sekolahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diketahui peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah tersebut khususnya kelas VB senang belajar, minat peserta didik yang sangat interaktif dalam belajar dan sangat mudah dalam penerapan proses pembelajaran IPA, dibandingkan kelas VA. dilihat dari hasil ulangan kelas VB yang rata-rata nilainya sama tingginya, sementara kelas VA yang nilai rata-ratanya tidak sama, bagi peserta didik yang memiliki nilai tinggi, tinggi sekali begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang diterapkan guru belum melibatkan peserta didik secara aktif dan pertanyaan-pertanyaan mata pelajaran IPA yang diberikan guru kepada peserta didik

---

<sup>6</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 136

belum memungkinkan peserta didik untuk memahaminya. ini dapat diidentifikasi dari kegiatan pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas.<sup>7</sup>

Guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model true or false, dan itu juga sangat jarang dilakukan. Untuk pembelajaran sendiri guru lebih sering menggunakan metode Tanya-jawab, diskusi, ceramah dan terkadang melakukan metode percobaan jika itu diperlukan, selain metode yang diatas guru juga memanfaatkan buku cetak KTSP sebagai buku panduan dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Untuk KKM sendiri mata pelajaran IPA sebesar 65.<sup>8</sup>

Dibawah ini adalah tabel nilai ulangan harian peserta didik kelas V, mata pelajaran IPA di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarama.

Tabel 1  
Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VB  
MI Terpadu Muhammadiyah Sukarama Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nilai KKM	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	$\geq 65$	Tuntas	13	65
2	$< 65$	Tidak tuntas	7	35
Jumlah			20	100%

Tabel 2

<sup>7</sup>Observasi, *Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Tanggal: 1 Maret 2017

<sup>8</sup>Ibu Farida Indriasari, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam :*Hasil Wawancara*.  
Tanggal 1 Maret 2017

Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VA  
MI Terpadu Muhammadiyah Sukarama Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nilai KKM	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	$\geq 65$	Tuntas	11	55
2	$< 65$	Tidak tuntas	9	45
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik kelas VB lebih unggul dibanding kelas VA, dimana 65% (13 Peserta didik) telah mencapai nilai KKM atau tuntas, sementara kelas VA 55% (11 Peserta didik) saja yang telah mencapai nilai KKM.

Salah satu aspek penting hasil belajar terdapat pada ranah kognitif. Untuk memperbaiki hasil belajar, diperlukan pembelajaran yang dapat membuat pelajaran IPA menjadi pelajaran yang mudah dimengerti dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar ialah menggunakan model pembelajaran inside outside circle, dimana dalam model ini memiliki kelebihan bahwa peserta didik akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula peserta didik dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh peserta didik. Hal ini

tentunya dapat mempengaruhi motivasi dan keaktifan setiap individu dan mereka mempunyai rasa percaya diri dan dapat menilai kemampuan diri mereka sendiri.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* karna dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik akan mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan, tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi, sehingga dapat dengan mudah dimasukan kedalam pelajaran dan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat membangun kerjasama antara peserta didik. Dengan demikian melalui model pembelajaran ini kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran inside outside circle terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau kelas V semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA di kelas kurang efektif, karena dalam penerapannya tidak menggunakan media pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Zhinatun Nabilah, *Peningkatan Kemampuan Menyeluruh Pada Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle* (Jurnal:2009), h. 7

2. Kurang bervariasinya dalam menggunakan Model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena terlalu minim pengetahuan guru mengenai model pembelajaran.
3. Peserta didik kurang aktif dalam metode pembelajaran, karena tidak bervariasinya dalam menggunakan metode sehingga peserta didik merasa bosan.

### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal untuk menjaga agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, antara lain:

Peneliti hanya akan meneliti seberapa besar pengaruh model pembelajaran inside outside circle terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah tahun ajaran 2017/2018.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut **“Seberapa besar Pengaruh model pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Tahun ajaran 2017/2018?”**

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian metode ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Tahun ajaran 2017/2018.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

#### a. Bagi guru

Dapat menambah khasanah ilmu mengenai pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar khususnya di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

#### b. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama, kemampuan mengemukakan pendapat dan pertanyaan, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan meskipun kompetensi-kompetensi tersebut tidak secara langsung diukur dalam penelitian ini

#### c. Bagi sekolah

Menambah tabungan sekolah tentang cara peningkatan upaya dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *inside outside circle*.

d. Bagi peneliti lain

Dapat menambah khasanah ilmu mengenai model pembelajaran *inside outside circle*

Dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup kajian penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik yang meliputi kemampuan mengemukakan pendapat dan pertanyaan, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berkomunikasi antara peserta didik sehingga mampu mendongkrak nilai peserta didik khususnya dalam Mata Pelajaran IPA
2. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Pada kelas VB sebagai kelas Eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. pada materi Tumbuhan hijau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Ilmu Pengetahuan Alam dan Pembelajarannya di MI

###### a. Pengertian IPA di Madrasah Ibtidaiyah

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian IPA tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Selain itu juga IPA dapat dikatakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran yang sah sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar.<sup>1</sup>

###### b. Tujuan IPA di Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam di MI ialah untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup. Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA itu,

---

<sup>1</sup>Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), h. 2



pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar IPA antara lain:

1. Pendekatan lingkungan
2. Pendekatan keterampilan proses
3. Pendekatan penyelidikan
4. Pendekatan terpadu (terutama di MI)

Ciri yang menonjol pada pendidikan IPA di Indonesia adalah nilai-nilai agama yang termasuk dalam kurikulum. Melalui pendidikan IPA kita mendorong anak didik untuk dapat meningkatkan iman dan takwanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, pencipta alam semesta.<sup>2</sup>

#### c. Pengertian Pembelajaran IPA di MI

Pembelajaran IPA di MI adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang di pandang sesuai dengan karakteristik anak MI.<sup>3</sup>

Menurut Cullingford, Pembelajaran IPA dengan hapalan dan pemahaman konsep, anak harus diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap ingin tahu dan berbagai penjelasan logis. Hal ini akan mendorong anak untuk mengekspresikan kreativitasnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2016), h. 2

<sup>3</sup>Nana Djumhana, *Op.Cit.* h. 2

<sup>4</sup>Usman Samatowa, *Op.Cit.* h. 9

#### d. Tujuan Pembelajaran IPA di MI

Tujuan utama Pembelajaran IPA di MI adalah membantu siswa memperoleh ide, pemahaman dan keterampilan (*life skills*) esensial sebagai warga negara. Life skills esensial yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda dan lingkungan sekitar, kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara efektif, menanggapi dan memecahkan masalah secara efektif.<sup>5</sup>

## 2. Model Pembelajaran Inside Outside Circle

### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi

---

<sup>5</sup>Ibid, h. 104

yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.<sup>6</sup>

Cooperative learning merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus bekerja sama dan saling membantu untuk memahami mata pelajaran. Dalam cooperative learning, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.<sup>7</sup>

Model pembelajaran Inside Outside Circle (lingkaran dalam lingkaran luar) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Pada model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi pada waktu bersamaan. Dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam, agama dan matematika. Bahan pelajaran yang cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar peserta didik.

Salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi bersama dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Dan

---

<sup>6</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 51

<sup>7</sup>Isjoni, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), h. 11

model ini dapat diterapkan untuk semua tingkatan kelas dan sangat digemari terutama oleh anak-anak.<sup>8</sup>

b. Langkah-langkah proses pembelajaran dengan Model Inside-Outside Circle

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan individu

1. Separuh kelas (seperempat jika jumlah peserta didik terlalu banyak ) berdiri membentuk lingkaran kecil, mereka berdiri melingkar menghadap keluar. Separuh kelas lagi membentuk lingkaran besar, mereka berdiri menghadap ke dalam. Pola pembentukan dari kedua lingkaran ini adalah: peserta didik siswa dalam lingkaran kecil akan berada dalam lingkaran peserta didik yang membentuk lingkaran besar, sehingga setiap peserta didik yang berada dalam lingkaran kecil nantinya akan berhadapan dengan peserta didik yang berada dilingkaran besar. Masing-masing akan menjadi pasangan.
2. Misalnya, anggap saja dalam satu ruang kelas terdapat 30 peserta didik. Peserta didik 1-15 membentuk lingkaran kedalam, sedangkan peserta didik 16-30 membentuk lingkaran keluar. Peserta didik 1 akan berhadapan dengan peserta didik 16, peserta didik 2 akan berhadapan dengan peserta 17 begitu seterusnya dalam bentuk lingkaran.

---

<sup>8</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.144

3. Setiap pasangan peserta didik dari lingkaran kecil dan besar saling berbagi informasi. Peserta didik yang berada dilingkaran kecil (lingkaran dalam) dipersilahkan memulai terlebih dahulu. Pertukaran informasi ini biasanya dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan, namun tetap dengan nada bicara yang tenang (tidak terlalu keras). Setelah itu, peserta didik yang berada di lingkaran besar (lingkaran luar) di persilahkan untuk berbagi informasi.
4. Kemudian, peserta didik yang berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing peserta didik mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi.
5. Sekarang, giliran peserta didik yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi, demikian seterusnya.

b. Lingkaran kelompok

1. Sekelompok berdiri dilingkaran kecil menghadap keluar. Kelompok lain berdiri dilingkaran besar.
2. Setiap kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan di atas sambil berbagi informasi. Informasi ini bergantung pada guru : apakah peserta didik diminta untuk

bertanya beberapa hal penting terkait dengan hobi, cita-cita, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas pembelajaran.<sup>9</sup>

c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Inside Outside Circle

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Inside Outside Circle adalah:

Kelebihan model pembelajaran inside-outside circle sebagai berikut:

1. Peserta didik mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan.
2. Tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi. Sehingga dapat dengan mudah dimasukkan kedalam pelajaran.
3. Kegiatan ini dapat membangun kerjasama antar peserta didik.

Kekurangan model pembelajaran inside-outside circle sebagai berikut:

1. Membutuhkan ruang kelas yang besar
2. Terlalu lama dan tidak berkonsentrasi sehingga waktu disalahgunakan untuk bergurau, juga rumit dilakukan.<sup>10</sup>

### 3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.<sup>11</sup> Belajar pada hakikatnya adalah

<sup>9</sup>Ibid, h. 145

<sup>10</sup>Tn, *Metode Pembelajaran Inside Outside Circle* (IOC), 2012, (online). Tersedia: <http://coffebreak45.blogspot.com/2012/03/Metode-Pembelajaran-inside-outside.html>[20januari2014]

proses interaksi terhadap semua interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang di arahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.<sup>12</sup>

Menurut Harold Spears *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).<sup>13</sup>

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha atau interaksi yang dilakukan seseorang untuk dirinya sendiri demi memperoleh suatu perubahan dengan melalui latihan dan pengalaman yang didapatnya.

Belajar dapat dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku yang dialami seseorang seumur hidupnya. Seseorang dikatakan belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku yang terjadi pada dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat kekal serta didapat dari pengalaman yang

---

<sup>11</sup>Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 14

<sup>12</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1

<sup>13</sup>Agus Suprijono, *Cooperative learning: Teori dan aplikasi paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet-XIV, 2015), h. 2

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 1994), h. 36

dialami dalam hidupnya. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Belajar merupakan suatu upaya perubahan perilaku peserta didik sebagai akibat interaksi peserta didik dengan berbagai sumber belajar yang ada di sekitarnya. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan nilai sikap (afektif).

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni:

##### 1. Faktor internal peserta didik

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).<sup>15</sup>

##### a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing

---

<sup>15</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 145



kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Begitupun dengan kondisi organ-organ khusus peserta didik, seperti tingkat kesehatan indra juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di dalam kelas.

#### b. Aspek Psikologis

Aspek psikologis terdiri dari:tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi peserta didik. Tingkat intelegensi peserta didik dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Minat berarti kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Motivasi adalah keadaan internal organisme baik yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

#### 2. Faktor eksternal peserta didik

Faktor eksternal peserta didik terdiri dari faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik.

b. Lingkungan Non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>16</sup> Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Disamping faktor-faktor internal dan eksternal, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar peserta didik tersebut.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h.146

seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

John M. Keller memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (*personal inputs*) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*).

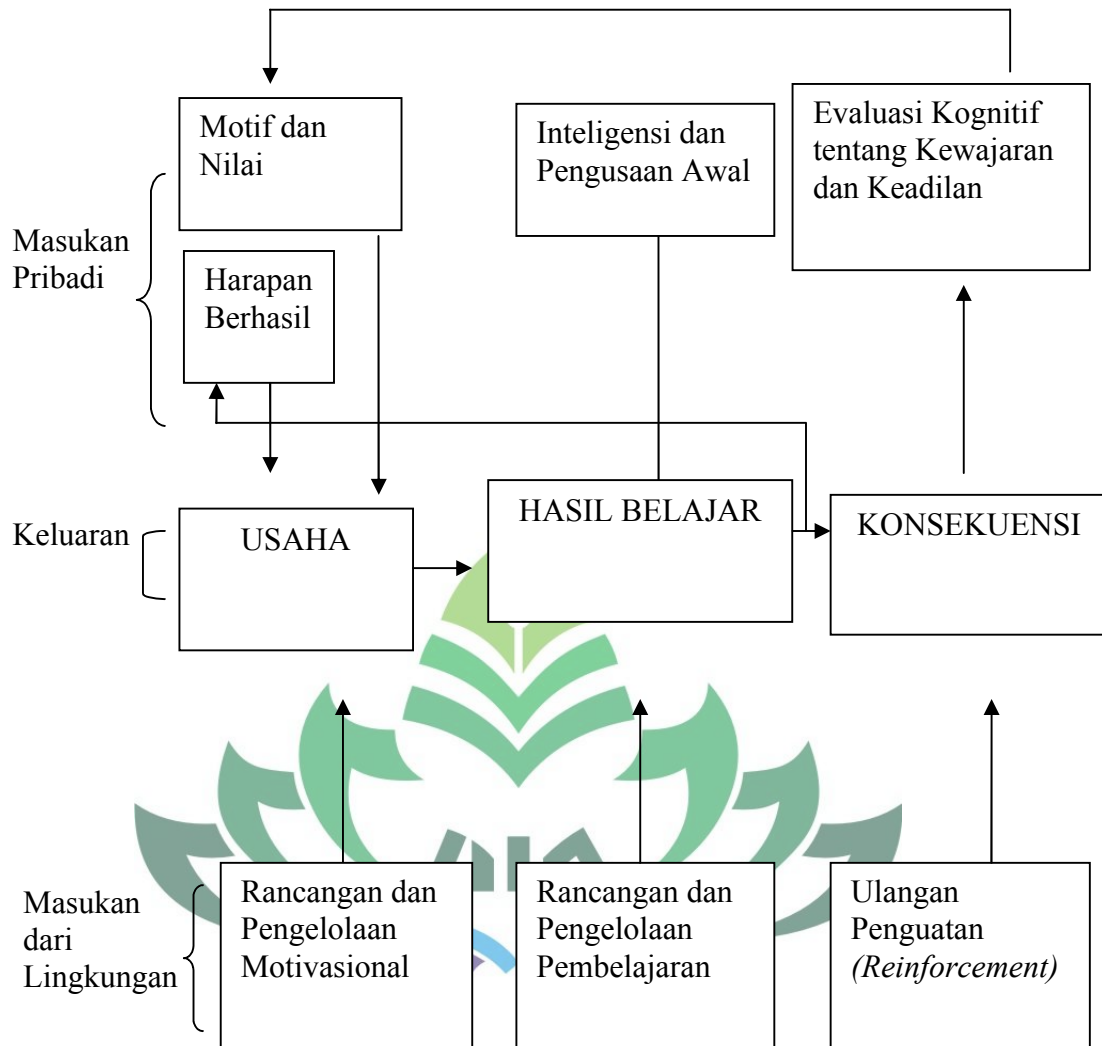
Berdasarkan kerangka pemikiran seperti itu, Keller menjelaskan hasil belajar dalam suatu bentuk formula  $B = f(P, E)$  yaitu hasil belajar (*behavior*) merupakan fungsi dari masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*).

Menurut Keller masukan pribadi terdiri dari 4 macam yaitu:

1. motivasi dan nilai-nilai
2. harapan untuk berhasil (*expectancy*)
3. intelegensi dan penguasaan awal
4. evaluasi kognitif terhadap kewajaran atau keadilan konsekuensi.

Masukan yang berasal dari lingkungan terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. rancangan dan pengelolaan motivasional
2. rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar
3. rancangan dan pengelolaan ulangan penguatan (*reinforcemen*).



Gambar 1 Hasil Belajar dan Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Menurut

John M. Keller

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak. Sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi. Sedangkan, hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu

menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas inteligensi anak dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu bahan yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai bahan pelajaran baru.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada anak. Ini berarti bahwa guru perlu menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan. Inteligensi dan kesempatan yang diberikan kepada anak, pada gilirannya berpengaruh terhadap konsekuensi dari hasil belajar tersebut. Konsekuensi tersebut dapat intrinsik dan dapat pula ekstrinsik. Konsekuensi intrinsik dapat berupa perasaan puas atau tidak puas. Sedangkan konsekuensi ekstrinsik dapat berupa hadiah atau hukuman dari orang tua atau guru.

Konsekuensi atas hasil belajar tersebut berkaitan erat dengan motivasi. Karena anak melakukan evaluasi kognitif atas kewajaran atau keadilan Konsekuensi tersebut. Jika konsekuensi atas keberhasilan belajar dinilai wajar atau adil oleh anak, maka konsekuensi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar.

Sebaliknya, jika konsekuensi atas hasil belajar yang dicapai dinilai oleh anak sebagai tidak wajar atau tidak adil maka konsekuensi tersebut

akan melemahkan motivasi belajar. Dengan demikian terjadi sesuatu lingkaran yang menghubungkan antara motivasi, usaha, hasil belajar, kosekuensi, dan kembali ke motivasi.

Konsekuensi atas hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh hasil belajar itu sendiri tetapi juga oleh adanya ulangan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh lingkungan sosial, terutama guru atau orang tua. Penjelasan Keller tentang berbagai faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar seperti yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa ia mencoba menggabungkan variabel kognitif dengan variabel lingkungan dalam hubungannya dengan usaha hasil belajar dan konsekuensi.<sup>17</sup>

#### 4. Kajian Materi tentang Tumbuhan Hijau

##### 1. Cara Tumbuhan Hijau Mencari Makanan

Makhluk hidup terdiri atas manusia, hewan dan tumbuhan. Salah satu ciri yang dimiliki oleh makhluk hidup yaitu makan. Manusia memperoleh makanan dari hewan dan tumbuhan, demikian juga dengan hewan. Ada hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan dan ada pula hewan yang makanannya berasal dari hewan lain. Makanan tumbuhan berbeda dengan makanan manusia dan hewan. Tumbuhan merupakan

---

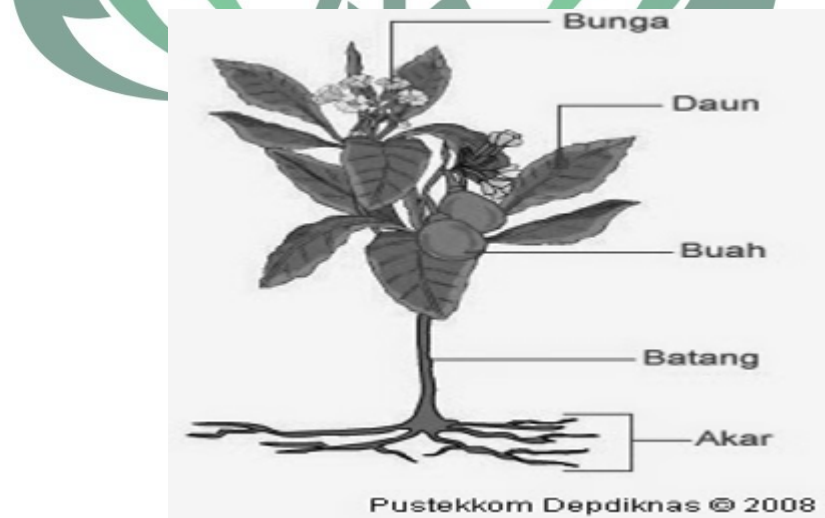
<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37

makhluk hidup yang dapat membuat makanannya sendiri. Makanan yang dihasilkan merupakan bahan makanan bagi manusia dan hewan. Oleh karena itu, tumbuhan disebut *penghasil makanan* atau *produsen*.

Warna hijau pada tumbuhan disebabkan adanya klorofil. Klorofil merupakan zat hijau daun. Klorofil berfungsi untuk memasak makanan. Klorofil memasak makanan dengan bantuan sinar matahari. Makanan yang telah dimasak dialirkan ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

#### a. Struktur Organ Tumbuhan Hijau

Organ-organ tumbuhan sangat penting dalam proses pembuatan makanan. Adapun organ tumbuhan yang berperan dalam proses pembuatan makanan, antara lain:



Gambar 2 Organ tumbuhan yang berperan dalam proses pembuatan makanan

### 1) Akar

Akar merupakan bagian terbawah tumbuhan. Fungsi utama akar pada tumbuhan adalah:

- a) untuk tegaknya tumbuhan,
- b) untuk menyerap unsur hara dari dalam tanah,
- c) untuk menyerap air,
- d) untuk bernapas, dan
- e) untuk menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan berakar umbi.

### 2) Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan yang terletak di atas akar. Batang berfungsi sebagai tempat duduknya daun. Selain sebagai tempat duduknya daun, batang mempunyai fungsi utama, yaitu:

- a) untuk tegaknya tumbuhan,
- b) untuk menyalurkan bahan makanan dari akar ke daun,
- c) untuk mengedarkan makanan berupa hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan, dan
- d) sebagai tempat menyimpan sari makanan.

### 3) Daun

Daun merupakan tempat terjadinya fotosintesis. Fotosintesis terjadi di daun karena daun mempunyai zat hijau daun atau klorofil.

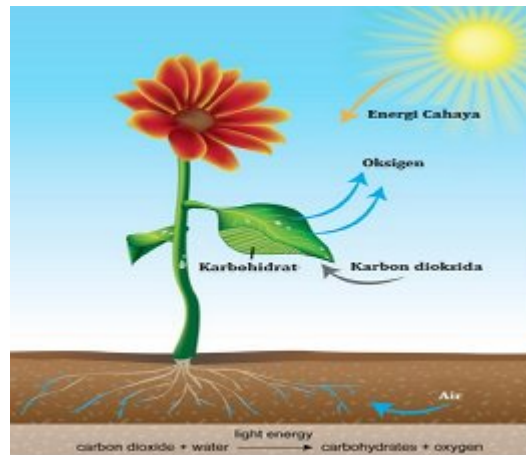
Fungsi utama daun antara lain:



- a) Sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis.
- b) Sebagai organ pernapasan dengan menyerap karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ) dan melepas oksigen ( $\text{O}_2$ ) pada siang hari. Pada malam hari, tumbuhan menyerap  $\text{O}_2$  dan melepas  $\text{CO}_2$ . Proses pernapasan terjadi melalui mulut daun atau disebut juga stomata. Daun dapat menunjukkan kesuburan suatu tanaman. Semakin banyak jumlah daun maka tanaman akan hidup subur. Daun yang banyak dan menghijau mampu melakukan fotosintesis secara optimal.

a. Proses Pembuatan Makanan

Dalam proses pembuatan makanan, tumbuhan memerlukan bahan-bahan penting. Bahan-bahan yang dibutuhkan tumbuhan adalah air, karbondioksida, dan sinar matahari. Air diserap oleh tumbuhan dari dalam tanah. Air yang diserap mengandung berbagai zat hara yang menyuburkan tanaman. Bagian akar yang menyerap air dari dalam tanah adalah rambut akar. Rambut akar berbentuk halus sehingga mudah menyusup ke dalam sela-sela tanah. Air yang diserap oleh akar akan melewati pembuluh kayu dalam batang. Dibawah ini akan ditunjukkan gambar proses fotosintesis.



Gambar 3 Proses Fotosintesis

Proses fotosintesis hanya terjadi pada siang hari. Hasil fotosintesis berupa karbohidrat dan oksigen. Karbohidrat sebagai hasil fotosintesis diedarkan ke seluruh bagian tumbuhan. Selain diedarkan ke seluruh bagian tumbuhan, karbohidrat juga disimpan sebagai cadangan makanan. Jenis-jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan, antara lain:

1. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di dalam umbi.  
Contohnya: kentang, singkong, wortel.
2. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di dalam batang.  
Contohnya: sagu dan tebu.
3. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di dalam buah.  
Contohnya: mangga, pepaya, pisang, dan lain-lain.
4. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di dalam biji.  
Contohnya: kacang tanah, kacang kedelai, kacang merah, kacang hijau, padi, dan jagung.

Akar, batang dan buah banyak mengandung karbohidrat. Karbohidrat merupakan sumber makanan bagi hewan dan manusia. Proses fotosintesis juga menghasilkan oksigen. Oksigen digunakan untuk bernapas oleh makhluk hidup. Proses pernapasan disebut juga respirasi. Respirasi terjadi pada tumbuhan melalui stomata dan lentisel.

Pernapasan pada tumbuhan terjadi dengan menghisap oksigen. Oksigen digunakan untuk mengubah bahan makanan menjadi energi. Perubahan bahan makanan menjadi energi terjadi pada malam hari. Pada siang hari tumbuhan menyerap karbondioksida dan melepas oksigen serta uap air.

Sinar matahari sangat berpengaruh bagi pertumbuhan tanaman. Sinar matahari yang cukup membuat tumbuhan terlihat hijau. Sebaliknya, tanaman yang kurang mendapat cahaya matahari akan tumbuh pucat dan tidak normal.

## 2. Manfaat Tumbuhan Hijau Bagi Manusia dan Hewan

Tumbuhan sangat dibutuhkan oleh hewan dan manusia. Semua bahan makanan yang dibutuhkan manusia dan hewan berasal dari tumbuhan. Selain manusia, hewan juga memanfaatkan tumbuhan. Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan hewan antara lain daun, biji, bunga, dan batang. Daun dan biji umumnya dimakan oleh binatang pemakan tumbuhan (herbivora). Batang dan ranting ada yang dimakan dan ada pula yang digunakan untuk membuat sarang atau tempat tinggal. Manusia

memanfaatkan tumbuhan untuk berbagai keperluan, antara lain seperti berikut.

Tumbuhan bagi manusia dan hewan dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Makanan merupakan sumber energi bagi manusia dan hewan. Oleh karena tumbuhan sebagai sumber energi maka tumbuhan disebut produsen. Sedangkan manusia dan hewan disebut konsumen atau pemakai. Tidak semua tumbuhan dapat dimakan oleh manusia. Hanya tumbuh-tumbuhan tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Bagian-bagian tumbuhan yang dapat dimakan umumnya merupakan tempat menyimpan cadangan makanan.

- 
- a. Sandang atau Pakaian
  - b. Tempat Tinggal dan Perabot Rumah Tangga
  - c. Obat-obatan
  - d. Menyimpan Air
  - e. Pensuplai Oksigen

### 3. Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan

Semua bagian tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Semua makanan berasal dari tumbuhan dan hewan. Nasi, ketela, dan kentang merupakan sumber makanan yang kaya karbohidrat. Sumber makanan tersebut berasal dari tumbuhan. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan, antara lain:

a. Daun-daunan

Banyak jenis tumbuhan yang daunnya dimanfaatkan sebagai makanan. Daun-daunan berwarna hijau mengandung banyak vitamin. Contohnya: bayam, kangkung, daun singkong, selada dan lain-lain.

b. Buah-buahan

Buah-buahan rasanya manis, menyegarkan, dan banyak mengandung vitamin C dan vitamin A. Buah-buahan tersebut antara lain:

- 1) alpukat - pepaya
- 2) buah jeruk - mangga
- 3) anggur - pisang
- 4) durian – apel

Buah-buahan di atas dapat langsung dimakan tanpa dimasak. Adapula tumbuhan yang buahnya perlu dimasak terlebih dahulu sebelum dimakan, misalnya:

- 1) terong - timun
- 2) nangka - pepaya muda
- 3) labu siam – pare

c. Bunga

Tumbuhan yang bunganya dimanfaatkan sebagai makanan, antara lain:

- 1) bunga pepaya
- 2) turi
- 3) bunga pisang

4) bunga kol

d. Umbi-umbian

Umbi pada tumbuhan juga dapat dimanfaatkan manusia. Misalnya: wortel, lobak, dan kentang. Umbi tersebut dimanfaatkan sebagai sayur.

e. Tunas

Kecambah dan rebung merupakan tunas tumbuhan yang dapat dimanfaatkan manusia. Rebung adalah tunas bambu.

f. Biji-bijian

Beras termasuk biji-bijian. Biji-bijian merupakan sumber zat tepung atau karbohidrat. Misalnya, jagung, gandum, kedelai, dan kacang.

Selain manusia, hewan juga membutuhkan tumbuhan hijau. Tumbuhan hijau merupakan sumber makanan bagi hewan herbivora. Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan. Contohnya sapi, kerbau, kambing, rusa, dan gajah. Tumbuhan hijau juga penting sebagai tempat berteduh. Tumbuhan hijau juga sebagai tempat hidup atau habitat dari beberapa hewan. Burung membuat sarang di atas pohon. Buah dan biji merupakan makanan pokok dari beberapa burung.

4. Dampak Apabila Tidak Ada Tumbuhan Hijau

Tumbuhan hijau mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan di dunai ini. Oleh sebab itu, kita harus berusaha menjaga dan melestarikannya. Hal-hal yang akan terjadi apabila dunia ini tidak ada tumbuhan hijau, antara lain seperti berikut.

a. Bumi Terasa Panas

Adanya karbon dioksida sebenarnya berfungsi menangkap panas matahari sehingga menghangatkan bumi. Akan tetapi jika jumlahnya berlebihan menyebabkan bumi terasa panas. Jika tidak ada tumbuhan, maka jumlah oksigen dan karbon dioksida tidak seimbang. Akibatnya suhu bumi menjadi naik.

b. Sumber Air Menjadi Kering

Tumbuhan dapat berfungsi sebagai penyimpan air. Saat musim hujan, air terserap ke dalam tanah dan disimpan oleh akar-akar tanaman. Air ini sebagai cadangan saat kemarau. Jika tidak ada tanaman maka air hujan langsung mengalir ke badan air. Dan sebaliknya saat kemarau sumber air menjadi kering.

c. Tidak Terdapat Kehidupan di Dunia

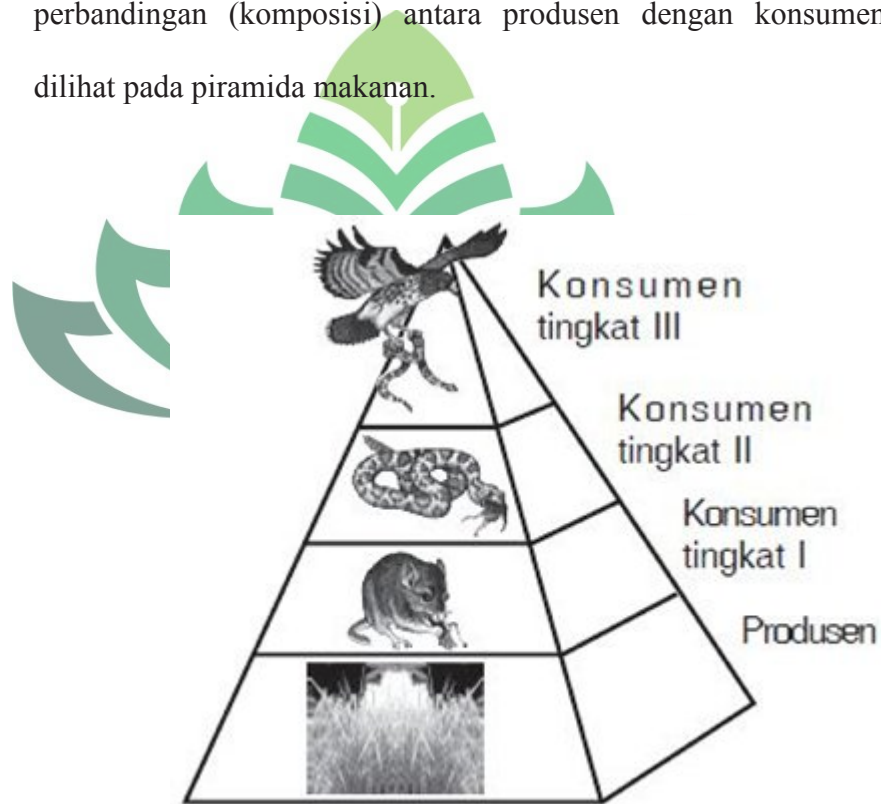
Tumbuhan sebagai penyedia oksigen. Oksigen sangat diperlukan manusia dan hewan untuk bernapas. Selain penyedia oksigen, tumbuhan hijau juga sebagai bahan makanan bagi manusia dan hewan. Manusia dan hewan tidak dapat membuat makanan sendiri. Apabila tumbuhan hijau sudah tidak ada maka lambat laun kehidupan di dunia ini akan musnah.

5. Ketergantungan Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

Pada proses kehidupan, keberadaan manusia, hewan dan tumbuhan paling berkaitan. Hubungan saling ketergantungan terjadi dalam bentuk rantai makanan. Dalam rantai makanan, tumbuhan hijau menempati

jumlah paling banyak. Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan pada suatu urutan tertentu. Peran makhluk hidup terhadap rantai makanan memiliki peran yang berbeda-beda, ada yang berperan sebagai produsen, konsumen tingkat I, konsumen tingkat II, konsumen tingkat III, dan ada yang berperan sebagai pengurai.

Sekumpulan rantai makanan yang saling berhubungan disebut jaring-jaring makanan. Untuk mengetahui gambaran yang menunjukkan perbandingan (komposisi) antara produsen dengan konsumen, dapat dilihat pada piramida makanan.



Gambar 4 rantai makanan



a. Produsen

Produsen adalah penghasil makanan, yaitu tumbuh-tumbuhan hijau.

b. Konsumen

Konsumen adalah yang memakan makanan, yaitu hewan dan manusia. Konsumen dibedakan lagi menjadi 3 macam, yaitu:

c. Konsumen I

Konsumen I adalah pemakan tumbuhan atau herbivora. Herbivora merupakan makhluk hidup yang memperoleh energi langsung dari produsen. Misalnya: belalang, sapi, kerbau, dan sebagainya.

d. Konsumen II

Konsumen II adalah pemakan konsumen pertama atau daging. Pemakan daging ini disebut juga karnivora. Karnivora merupakan makhluk hidup yang memperoleh energi dari konsumen pertama. Misalnya: elang, ular, tikus, dan sebagainya.

e. Konsumen III

Konsumen III adalah pemakan konsumen kedua atau pemakan tumbuhan dan daging. Pemakan tumbuhan dan daging disebut juga omnivora. Omnivora merupakan makhluk hidup yang memperoleh energi dari konsumen kedua.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sulistyowati, *Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas V, pdf, (On Line)* tersedia di, <https://dl.dropboxusercontent.com/u/76576519/bse/SD/Kelas05/IPA/Ilmu%20Pengetahuan%20Alam%20SD%20Kelas%20V> (diakses pada tanggal 2 Maret 2017, pukul 16.25 WIB).

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Elia Rosa “Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi” Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh model pembelajaran inside outside circle terhadap kemampuan berpikir kritis, dalam penelitian ini Kelas X<sup>2</sup> sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model inside outside circle dan kelas X<sup>3</sup> sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.

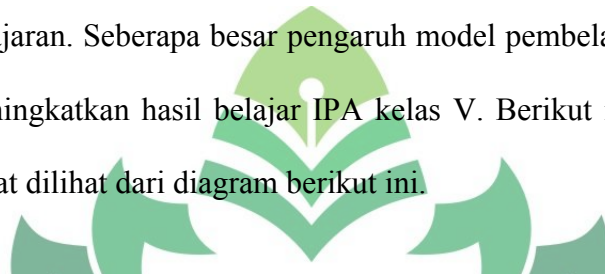
2. Siti Asiah “ Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle di kelas VIII di SMPN 1 Way Serdang Kabupaten Mesuji”.

## **C. Kerangka Berpikir**

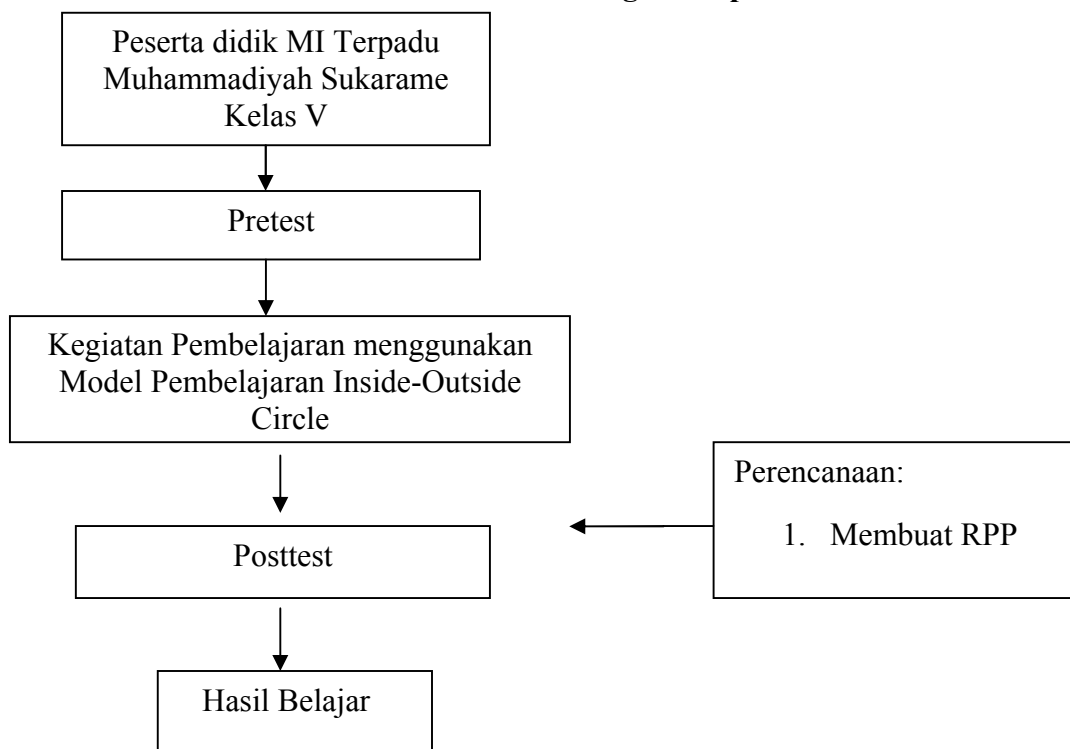
Pembelajaran adalah cara atau perbuatan manusia yang dihasilkan dari proses belajar. Sementara, Tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu seberapa besar pengaruh model pembelajaran yang digunakan akan memberikan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Menurut Spencer Kagan model pembelajaran Inside Outside Circle berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana dalam teori ini memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi secara bersamaan dengan waktu yang singkat dan teratur, serta memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Pada penelitian ini, kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran Inside-Outside Circle dalam menyampaikan materi pelajaran. Dan pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran Inside-Outside Circle dalam menyampaikan materi pelajaran. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajar IPA kelas V. Berikut ini alur kerangka pikir dapat dilihat dari diagram berikut ini.



**Gambar 5 Kerangka Berpikir**



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang di ruang lingkup penelitian maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Seberapa besar pengaruh model pembelajaran inside outside circle terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester ganjil pada materi Tumbuhan hijau di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2017/2018”

1.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inside-outside circle terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame.
2.  $H_1$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran inside outside circle terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame.

Dengan Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : =$$

$$H_1 : \neq$$

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat dilakukan di dalam alam terbuka dan juga di ruang tertutup. Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam kondisi yang telah dimanipulasi ini, biasanya dibuat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok pembanding. Kepada kelompok kontrol akan diberikan *treatment* atau stimulus tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan diperbandingkan.<sup>1</sup> Sementara Metode merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimental design*). Eksperimen dipergunakan untuk mengukur pengaruh perlakuan (*independent variabel*) di beri notasi x dan variabel terikat (*dependenvariabel*) di beri notasi y.<sup>2</sup>

Eksperimen semu merupakan penelitian kuantitatif. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk

---

<sup>1</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 49

<sup>2</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 191

mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>3</sup>

## B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada design ini terdapat *pretest* dan *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran inside outside circle dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran true or false. Sebelum diberi perlakuan pada kedua kelas yang akan dibandingkan hasil belajarnya, terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan pada kedua kelas tersebut. Selanjutnya, setelah diberi perlakuan diberikan *posttest* untuk melihat perbedaan hasil belajar setelah diberi perlakuan.

**Tabel 3**  
***Nonequivalent Control Group Design*<sup>4</sup>**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan (x)	Tes Akhir
Eksperimen			
Kontrol			

Keterangan :

- : *Prestest* (tes awal sebelum proses belajar mengajar dimulai dan belum diberikan perlakuan)
- : *Posttest* (tes akhir setelah proses belajar mengajar berlangsung dan diberikan perlakuan)

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 114

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 116

- : Proses belajar mengajar untuk kelompok eksperimen yang menggunakan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inside outside circle
- : Proses belajar mengajar untuk kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran true or false

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 di MI Terpadu Muhammadiyah pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

#### 2. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Terpadu Muhammadiyah pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

### D. Variabel Penelitian

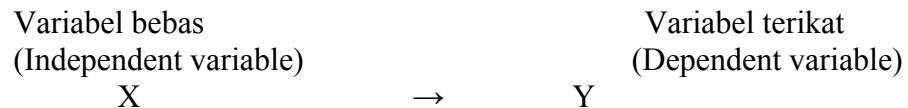
Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulanya.<sup>5</sup>

Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.

---

<sup>5</sup>Cholid Narbuko, H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.

Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.



Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : Variabel bebas ( X ) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Inside-Outside Circle. Sementara Variabel terikat ( Y ) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah.<sup>6</sup>

#### **E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan data**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah, Tahun ajaran 2017/2018 yang keseluruhan kelas V tersebut terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 40 Orang.

---

<sup>6</sup>Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Op. cit. h. 67



b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup>Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VB (20 peserta didik) sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *inside-outside circle* dan kelas VA (20 peserta didik) sebagai kelas kontrol yang diterapkan menggunakan model *true or false*.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang diambil pada penelitian ini adalah teknik acak sederhana (Simple Random Sampling), teknik ini adalah teknik penarikan sampel yang paling mudah dilakukan. Teknik ini dapat digunakan apabila populasi dari suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya.

Langkah-langkah dalam teknik acak sederhana (Simple Random Sampling) adalah:

1. Nama-nama peserta didik ditulis di secarik kertas
2. Kemudian dimasukan kedalam satu gelas untuk diambil satu per satu secara acak.

Tahapan yang dilakukan dalam menarik sampel ini adalah:

1. Membentuk kerangka sampel dan kemudian memberi nomor urut seluruh unsur yang ada dalam kerangka sampel

---

<sup>7</sup>Sugiono, Op. cit. h. 80

2. Memilih unsur yang akan dijadikan sampel dengan cara undian atau menggunakan Tabel Angka Acak.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utamadalam penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data-data yang telah didokumentasikan, misalnya mengenai nilai hasil belajar peserta didik, jumlah peserta didik, keadaan sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

b. Tes

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah dengan menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan mereka dalam menyerap pelajaran IPA yang diberikan setelah pelajaran.

---

<sup>8</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

### G. Instrumen Penelitian

Indikator yang disesuaikan dengan Kurikulum. Tes dilakukan sebelum pembelajaran (pretest) dan sesudah pembelajaran (post test).

Skor yang digunakan dalam pilhan ganda adalah bernilai satu (1) untuk jawaban yang benar, dan bernilai nol (0) untuk jawaban yang salah.

### H. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini lebih banyak dilakukan terhadap instrumen tes. Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu penulis menguji cobakan instrumen kepada peserta didik yang telah memperoleh materi yang akan diuji cobakan data hasil uji coba tes dianalisis untuk mendapatkan keterangan apakah instrumen tersebut layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Berikut dipaparkan analisis-analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian.

#### a. Validitas Butir Soal

Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk evaluasi harus valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah tes dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui validitas soal digunakan rumus korelasi *Poin Biserial* sebagai berikut<sup>9</sup>:

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 258

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

- $R_{pbis}$  : Koefisiensi korelasi biserial  
 $M_p$  : Nilai rata-rata skor dari subjek yang menjawab betul bagi aitem yang sedang dicari validitasnya  
 $M_t$  : Nilai rata-rata skor total  
 $St$  : Standar deviasi total  
 $p$  : Siswa yang menjawab benar  
 $q$  : Proporsi siswa yang menjawab salah (  $q = 1 - p$  )

#### b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>10</sup> Pencarian reliabilitas instrument padapenelitian ini menggunakan rumus alpha sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{\sum S_i^2}{k} \right) \left( 1 - \frac{\sum X^2}{N} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : nilai reliabilitas  
 $\sum$  : jumlah varian skor tiap item  
 $S_i$  :varians total  
 $k$  : jumlah item

Hasil perhitungan  $r_{11\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $r_{11\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11\text{hitung}} > r_{11\text{tabel}}$  , item soal dinyatakan reliabel. Jika  $r_{11\text{hitung}} < r_{11\text{tabel}}$  , item

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, Op.cit. h. 100

<sup>11</sup> Sugiono, Op.Cit. h. 365

soal dinyatakan tidak reliabel. Adapun kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Adapun kriteria reliabilitas butir soal:

- a. Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel)
- b. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil dari pada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (unreliabel).

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji ini dilakukan untuk memperoleh soal-soal yang menunjukkan soal sukar dan mudah.

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>12</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: indeks kesukaran

B : Banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : jumlah peserta didik

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, Op. Cit. h. 208

**Tabel 4**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran<sup>13</sup>**

<b>P</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

d. Uji Daya Pembeda

Merupakan suatu indikator untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>14</sup>

$$D = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b}$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda

B<sub>a</sub> = jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar dari kelompok atas

B<sub>b</sub> = banyaknya siswa kelompok bawah menjawab soal dengan benar

J<sub>a</sub> = jumlah siswa kelompok atas

J<sub>b</sub> = jumlah siswa kelompok bawah

Interpretasi daya beda dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 5**  
**Intrepetasi Daya Pembeda<sup>15</sup>**

<b>D</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,00 < D ≤ 0,20	Jelek
0,21 < D ≤ 0,40	Cukup
0,41 < D ≤ 0,70	Baik
0,71 < D ≤ 1,00	Baik Sekali
Negatif	Sangat Jelek

<sup>13</sup> Ibid, h. 210

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, Op.Cit. h. 213

<sup>15</sup> Ibid, h. 218



## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Analisis Prasyarat

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *Liliefors*. Dengan langkah sebagai berikut :



#### a) Membuat Hipotesis.

$H_0$  : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal .

$H_1$  : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### b) Urutkan data sampel dari kecil ke yang besar.

#### c) Tentukan nilai Z dari tiap-tiap data, dengan rumus.

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku data tunggal.

$X_i$  : Data tunggal.

$\bar{X}$  : Rata-rata data tunggal.

#### d) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z disebut dengan $f(Z)$ .

#### e) Hitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z disebut dengan $S(Z)$ .

f) Tentukan nilai  $L_0$  dengan rumus  $F(Z)-S(Z)$  kemudian tentukan nilai mutlaknya. Ambil yang paling besar dan bandingkan dengan  $L_t$  dari tabel *liliofers*.

g) Adapun kriteria pengujiannya adalah :

Tolak  $H_0$  jika  $L_0 > L_t$ .

Terima jika  $H_0$  jika  $L_0 \leq L_t$ .<sup>16</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varian atau dua *fisher*. Yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : Homogenitas

$S_1^2$  : Varian terbesar

$S_2^2$  : Varian terkecil

Adapun kriteria uji homogenitas adalah :

$H_0$  diterima jika  $F_h \leq F_t$   $H_0$  : data yang memiliki varian homogen

$H_0$  diterima jika  $F_h > F_t$   $H_0$  : data yang tidak memiliki varian homogen.

---

<sup>16</sup>Rostina Sundayana, Op. Cit. h. 83

c. Uji Hipotesis menggunakan uji t Independent

Uji t adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independent. Uji t independent ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji t independent dengan persamaan.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok  
 X : deviasi setiap nilai  $X_1$  dan  $X_2$   
 Y : deviasi setiap nilai  $Y_2$  dari mean  $Y_1$

Dengan:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran inside outside circle terhadap prestasi belajar IPA

$H_1$  : Terdapat pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran inside outside circle terhadap prestasi belajar IPA

Adapun kriteria pengujinya adalah<sup>17</sup> :

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dalam hal lain  $H_1$  diterima

$H_1$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 0,05$  (5%)

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, Op.Cit, h. 309

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di MI Terpadu Muhammadiyah. Pada kelas VB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol menggunakan model *true or false*. Teknik yang diambil pada penelitian ini adalah teknik acak sederhana (Simple Random Sampling). Hasil yang didapatkan dari hasil belajar IPA peserta didik dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut,

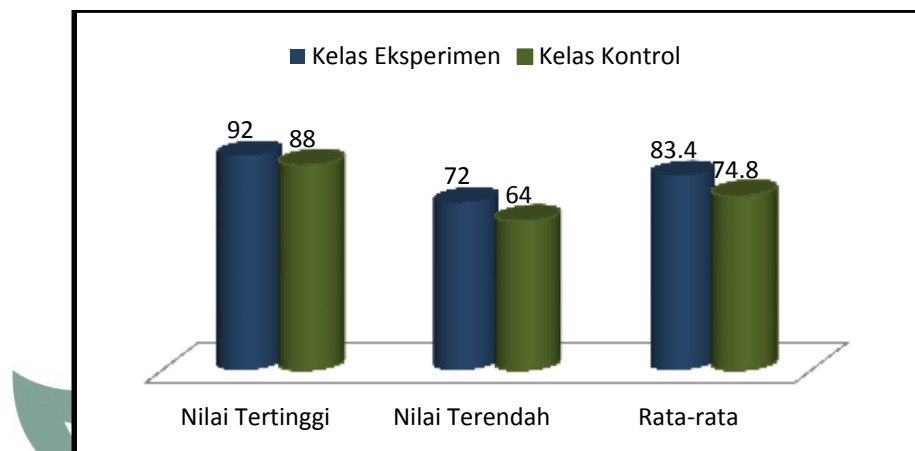
**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPA Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>92</b>	<b>88</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>72</b>	<b>64</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>83,4</b>	<b>74,8</b>

Pada tabel 7 dapat dilihat dari rekapitulasi nilai hasil belajar IPA di MI Terpadu Muhammadiyah, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* memperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 72, dengan nilai rata-rata yaitu 83,4. Pada kelas kontrol yang menggunakan model *true or false* diperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dan

nilai terendah yaitu 64, dengan nilai rata-rata 74,8. Maka, dapat disimpulkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* nilai lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *true or false*

Diagram hasil belajar IPA pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam gambar 6, sebagai berikut.<sup>1</sup>



**Gambar 6**  
**Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPA Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hasil belajar IPA kelas kontrol nilai tertinggi diperoleh 88 dan nilai terendah adalah 64. Jumlah interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 33 \log 20$ , hasilnya adalah 5,29 atau 5. Rentang data (RD) diperoleh dari  $88 - 64 = 25$ , sedangkan panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah ( $25/5 = 4,73$ ) dibulatkan

<sup>1</sup> Untuk lebih lanjut dapat dilihat di lampiran halaman 128

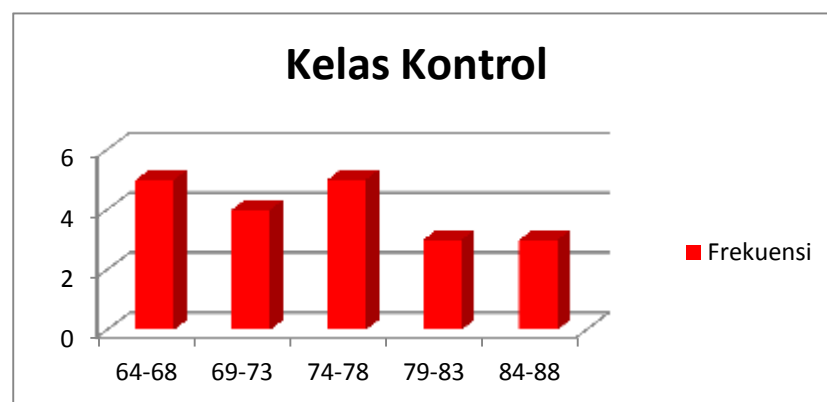
menjadi 5. Berdasarkan hasil rekapitulasi, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Data Frekuensi Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi
64-68	5
69-73	4
74-78	5
79-83	3
84-88	3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki skor antara 64-68 berjumlah 5, yang memiliki nilai antara 69-73 berjumlah 4 , yang memiliki skor antara 74-78 berjumlah 5, yang memiliki nilai antara 79-83 berjumlah 3, yang memiliki nilai antara 84-88 berjumlah 3.

Data distribusi kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



**Gambar 7 Data Frekuensi Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hasil belajar IPA kelas eksperimen nilai tertinggi diperoleh 92 dan nilai terendah adalah 72. Jumlah interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 33 \log 20$ , hasilnya adalah 5,29 dibulatkan menjadi 6. Rentang data (RD) diperoleh dari 21, sedangkan panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah ( $21/5 = 3,94$ ) dibulatkan menjadi 4. Berdasarkan hasil rekapitulasi, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Data Frekuensi Kelas Eksperimen**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>
72-75	3
76-79	3
80-83	2
84-87	3
88-91	4
92-95	5

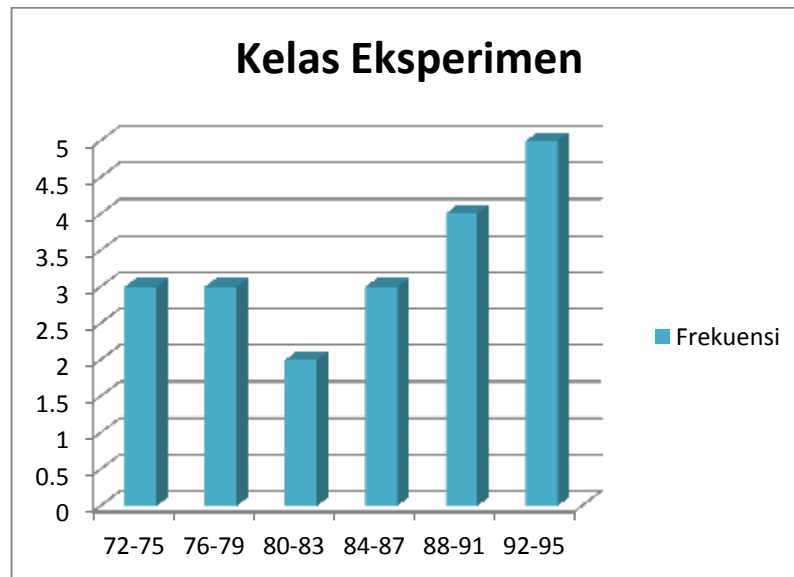
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki skor antara 72-75 berjumlah 3, yang memiliki nilai antara 76-79 berjumlah 3, yang memiliki skor antara 80-83 berjumlah 2, yang memiliki nilai antara 84-87 berjumlah 3, yang memiliki nilai antara 88-91 berjumlah 4, yang memiliki nilai antara 92-95 berjumlah 5.

Data distribusi kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut : <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Untuk lebih lanjut dapat dilihat di lampiran halaman





**Gambar 8 Data Frekuensi Kelas Eksperimen**

## **2. Perhitungan Uji Coba Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil analisa data uji coba instrument yang telah dilakukan. Perhitungan validitas data menggunakan rumus korelasi *Poin Biserial*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan daftar *Checklist* oleh dua validator, yaitu dosen Pendidikan Biologi yang ahli dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Validator yang pertama Ibu Fatimahtuzahra, M,Sc hasil validitas 35 butir soal dengan beliau ada beberapa soal yang bahasanya perlu di perbaiki yaitu butir soal 1, 3 dan perlu di tambahkan petunjuk perintah soal. Validator kedua adalah Ibu Gress Mareta, M.Sc Hasil validitas 35 butir soal dengan beliau

adalah sebaiknya urutkan soal mudah, sedang sampai dengan sulit, dan perhatikan petunjuk soal .

Hasil validitas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

**Tabel 9**  
**Uji Validitas Soal**

No Soal	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34	0,444	r-pbis masing-masing soal $> r_{\text{tabel}}$ 0,444 maka soal dinyatakan valid.
4, 6, 12, 16, 18, 19, 20, 28, 32, 35	0,444	r-pbis masing-masing soal $< r_{\text{tabel}}$ 0,444 maka soal dinyatakan drop/

Dari hasil uji validitas instrument tes yang terangkum pada tabel di atas, tampak pada item soal 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33 dan 34 nilai  $r_{\text{pbis}}$  Soal  $> r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa item pada soal tersebut valid dan pada item soal 4, 6, 12, 16, 18, 19, 20, 28, 32 dan 35 nilai  $r_{\text{pbis}}$  Soal  $< r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa item pada soal tersebut tidak valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 35 item soal yang diuji cobakan terdapat 25 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid.<sup>3</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pada perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*. Hasil perhitungan  $r_{11\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $r_{11\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , item soal dinyatakan reliabel. Jika  $r_{11\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , item

<sup>3</sup> Untuk lebih lanjut dapat dilihat di lampiran halaman

soal dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan analisa data diketahui nilai instrument hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,900 dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,44. Hal ini membuktikan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , item soal dinyatakan reliabel.<sup>4</sup>

### 3. Analisa Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *Liliefors*. Merumuskan hipotesis yaitu,

$H_0$  : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal .

$H_1$  : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### 1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

**Tabel 10**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen**

Kelas	N		$L_{\text{hitung}}$	$L_{\text{tabel}}$	Keputusan
Kelas Eksperimen	20	83,4	0,1422	0,19	$H_0$ diterima

Pada tabel 11 menunjukkan uji normalitas yang menggunakan uji *lilliefors*, dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* dengan jumlah 20 peserta didik memperoleh nilai rata-rata (  $\bar{x}$  ) adalah 83,4.

<sup>4</sup> Untuk lebih lanjut dapat dilihat di lampiran halaman

Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,1422$  dan  $L_{tabel} = 0,19$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dinyatakan  $0,1422 < 0,19$  yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

**Tabel 11**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Kelas	N		$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
Kelas Kontrol	20	74,8	0,1281	0,19	$H_0$ diterima

Pada tabel 12 menunjukkan uji normalitas hasil belajar IPA kelas kontrol menggunakan model *true or false* dengan jumlah 20 peserta didik memperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) adalah 74,8. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,1281$  dan  $L_{tabel} = 0,19$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1281 < 0,19$ ) yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.<sup>5</sup>

### b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varian atau dua *fisher*. Hasil uji homogenitas dapat pada tabel berikut.

---

<sup>5</sup>Untuk lebih lanjut dapat di lihat di lampiran halaman

**Tabel 12**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas**

Kelas	$\sum x^2$	Varians $S^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
Kelas Eksperimen	140144	54,35	1,237	2,12	Homogen
Kelas Kontrol	112736	43,95			

Berdasarkan tabel 12 terlihat hasil rekapitulasi hasil belajar IPA pada kelas eksperimen dengan nilai varians ( $S^2$ ) adalah 54,35 sedangkan nilai varians pada kelas kontrol ( $S^2$ ) adalah 43,95 dari hasil perhitungan terdapat  $F_{hitung}$  1,237 adalah dan  $F_{tabel}$  adalah 2,12. Data diatas menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  terlihat hasil bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.<sup>6</sup>

### c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas hasil belajar IPA, selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA

---

<sup>6</sup> Untuk lebih lanjut dapat dilihat di lampiran halaman

peserta didik kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarama. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah

$$H_0 : =$$

$$H_1 : \neq$$

1.  $H_0 =$  Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *inside-outside circle* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarama.
2.  $H_1 =$  Terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarama.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test)**

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	16,90747	1,6860	$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak

Berdasarkan perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 16,90747 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,6860 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil

belajar IPA peserta didik kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame.<sup>7</sup>

## B. Pembahasan

Pada penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh model pembelajaran *Inside-Outside Circle* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi Tumbuhan Hijau. Pembahasan terbagi menjadi 2 kelompok utama antara lain pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

### 1. Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame setiap pekannya dilaksanakan dua kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 Menit. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yang dimulai dari tanggal 2 Agustus – 2 September 2017. Kelas Eksperimen sebanyak 4 kali Pertemuan dan Kelas Kontrol sebanyak 4 kali Pertemuan.

Dalam Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen yang proses pembelajarannya didesain dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*. sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol yang proses pembelajarannya didesain dengan

---

<sup>7</sup> Untuk lebih lanjut dapat dilihat di lampiran halaman



menggunakan model pembelajaran *true or false*. Materi ajar pada proses penelitian ini adalah Tumbuhan Hijau. Kemudian untuk tes diberikan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir pertemuan (*Posttest*), dimana soal tersebut telah teruji validitas dan reliabilitas.

Untuk sampel dalam penelitian ini ialah Kelas VA dan VB yang masing-masing berjumlah 20 siswa. Sementara Teknik yang diambil pada penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas kurang efektif, kurang bervariasi dalam menggunakan Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian metode ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah. Ruang lingkup dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* model yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *inside outside circle*, dimana dalam model ini memiliki kelebihan bahwa peserta didik akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula peserta didik dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan

sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh peserta didik. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi motivasi dan keaktifan setiap individu dan mereka mempunyai rasa percaya diri dan dapat menilai kemampuan diri mereka sendiri.

Selain itu juga langkah-langkah dalam model pembelajaran Inside-Outside Circle sendiri peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, setelah itu peserta didik di beri secarik kertas lalu kertas tersebut dihapal. Setelah itu guru menyuruh peserta didik membentuk Lingkaran besar menghadap kedalam dan lingkaran kecil menghadap keluar. Setelah membentuk lingkaran semua peserta didik akan mendapatkan pasangan masing-masing, dan pada saat itulah peserta didik berbagi informasi sesuai materi mereka masing-masing secara bersama-sama. Sementara Pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model true or false, dimana guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dari masing-masing kelompok tersebut peserta didik dapat berdiskusi untuk menjawab pernyataan dari guru apakah pernyataan itu termasuk pernyataan yang Benar atau salah.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan pengukuran dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (*Pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda jauh, artinya pada kedua kelas tersebut diketahui belum menguasai materi tentang Tumbuhan Hijau. Selanjutnya pada tes akhir (*Posttest*) setelah pembelajaran Inside-Outside

Circle terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata posttest antara kelas eksperimen dan kelas Kontrol di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarama.

Kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* memperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 72, dengan nilai rata-rata yaitu 83,4. Pada kelas kontrol yang menggunakan model *true or false* diperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah yaitu 64, dengan nilai rata-rata 74,8. Maka, dapat disimpulkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* nilai lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan menggunakan model *true or false*.

Uji normalitas yang menggunakan uji *lilliefors*, dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* dengan jumlah 20 peserta didik memperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) adalah 83,4. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,1422$  dan  $L_{tabel} = 0,19$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dinyatakan  $0,1422 < 0,19$  yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Kelas kontrol menggunakan model *true or false* dengan jumlah 20 peserta didik memperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) adalah 74,8. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,1281$  dan  $L_{tabel} 0,19$   $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1281 < 0,19$ ) yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas eksperimen dengan nilai varian ( $S^2$ ) adalah 54,35 sedangkan nilai varian pada kelas kontrol ( $S^2$ ) adalah 43,95 dari hasil perhitungan terdapat  $F_{hitung}$  1,237 adalah dan  $F_{tabel}$  adalah 2,12. Data diatas menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  terlihat hasil bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

Perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 16,90747 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,6860 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame.

Hal ini terlihat pada rata-rata nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam model pembelajaran *inside outside* lebih tinggi dari pada nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam model pembelajaran *true and false*. Demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik karena dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dilakukan di MI Terpadu Muhammadiyah. Pada kelas VB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol menggunakan model *true or false*. Perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, kita mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai hasil belajar IPA model pembelajaran *inside outside* lebih tinggi dari pada nilai hasil belajar IPA model pembelajaran *true or false*. Demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *inside outside* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik karena dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V MI Terpadu Muhammadiyah.

#### B. Saran

##### 1. Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* dalam pembelajaran IPA dan menerapkan berbagai model pembelajaran.

## **2. Sekolah**

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar khususnya fasilitas yang berkenaan dengan penunjang kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA.

## **3. Siswa**

Diharapkan siswa lebih termotivasi dalam proses belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative learning: Teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet-XIV. 2015.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Bambang Prasetyo. Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Cholid Narbuko. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Depdiknas. *UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grafika Offset, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Jakarta: Alfabeta, 2013.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miftahul Huda. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi belajar*. Jakarta: Logos, 2002.
- Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Nana Djumhana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009.
- Oemar Hamalik. *Metode Mengajar dan Kesulitan-kesulitan Dalam Belajar*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Soepartinah Pakasi. *Anak dan Perkembangannya*. Jakarta: Gramedia, 1990.



- Sudarwan Denim. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2010.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Usman Samatowa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- H.P. Tahrir Fatoni. *Lingkungan Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar*. Lampung : IAIN Raden Intan Lampung, 1991.
- Zhinatun Nabilah. *Peningkatan Kemampuan Menyeluruh Pada Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle*. Jurnal: 2009.



### Lampiran

Perhitungan Uji Hipotesis taraf  $\alpha = 5\%$ , menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{\overline{\Sigma}}}{\overline{\overline{\Sigma}}(- \quad -)}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

X : deviasi setiap nilai  $X_1$  dan  $X_2$

Y : deviasi setiap nilai  $Y_2$  dari mean  $Y_1$

Jadi, hasil perhitungan sebagai berikut,

$$t = \frac{\overline{\overline{\Sigma}}}{\overline{\overline{\Sigma}}(- \quad -)}$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{\overline{\Sigma}}}{\overline{\overline{\Sigma}}(- \quad -)}$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{\overline{\Sigma}}}{\overline{\overline{\Sigma}}(- \quad -)}$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{\overline{\Sigma}}}{\overline{\overline{\Sigma}}(- \quad -)} = \frac{\overline{\overline{\Sigma}}}{\overline{\overline{\Sigma}}(- \quad -)}$$

$$t_{hitung} = 16,90747$$

**Tingkat Kesukaran**  
**Soal Ilmu Pengetahuan Alam**

No	No	Butir Soal																																			X1		
	Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30		
2	2	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	25		
3	3	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	15
4	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	21	
5	5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	22	
6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	
7	7	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	
8	8	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
9	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
10	10	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	
11	11	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18	
12	12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	29		
13	13	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10		
14	14	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	11	
15	15	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18	
16	16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12	
17	17	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	
18	18	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	23		
19	19	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6	
20	20	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	
P		0.45	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.45	0.6	0.4	0.5	0.65	0.4	0.65	0.7	0.65	0.3	0.7	0.45	0.8	0.65	0.55	0.4	0.6	0.65	0.4	0.35	0.5	0.6	0.35	0.4	0.65	0.55	0.6	0.5	0.35			
Kategori		Sedang	sedang	rendah	sedang	sedang	rendah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	rendah	sedang	sedang	Tinggi	Sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	rendah	sedang	sedang	rendah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	rendah			

Data siswa Kelas 5A sebagai kelas kontrol

[illegible]

19	Sekar Rismawati										
20	Syahla Raihana										



Data siswa kelas 5B Sebagai kelas eksperimen

[illegible]

19	Raissazia Falah Aufl									
20	Regant Agria R									





Lampiran

Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol	
	Xi	x <sup>2</sup>		Xi	x <sup>2</sup>
1	76	5776		72	5184
2	88	7744		68	4624
3	72	5184		64	4096
4	76	5776		76	5776
5	80	6400		64	4096
6	92	8464		80	6400
7	72	5184		88	7744
8	88	7744		84	7056
9	72	5184		68	4624
10	92	8464		80	6400
11	92	8464		84	7056
12	92	8464		68	4624
13	76	5776		76	5776
14	80	6400		72	5184
15	84	7056		76	5776
16	92	8464		80	6400
17	88	7744		72	5184
18	88	7744		76	5776
19	84	7056		72	5184
20	84	7056		76	5776
Σ	1668	140144		1496	112736
N	20			20	
S <sup>2</sup>	54.3578947			43.9578947	

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}} = 1.237$$

$$F_{tabel} = 2.12$$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data homogen

Jadi  $1.237 < 2.12$  maka data dinyatakan Homogen

Uji Homogenitas Nilai *Pretest*

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol	
	Xi	x <sup>2</sup>		Xi	x <sup>2</sup>
1	40	1600		36	1296
2	68	4624		40	1600
3	64	4096		40	1600
4	60	3600		48	2304
5	64	4096		44	1936
6	68	4624		56	3136
7	68	4624		52	2704
8	64	4096		60	3600
9	60	3600		60	3600
10	60	3600		64	4096
11	56	3136		64	4096
12	56	3136		68	4624
13	52	2704		68	4624
14	60	3600		48	2304
15	48	2304		48	2304
16	48	2304		52	2704
17	40	1600		52	2704
18	72	5184		44	1936
19	68	4624		36	1296
20	68	4624		44	1936
Σ	1184	71776		1024	54400
N	20			20	
S <sup>2</sup>	88.58947368			103.7473684	

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}} = 1.17110266$$

$$F_{tabel} = 2.12$$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data homogen

Jadi  $1.171 < 2.12$  maka data dinyatakan Homogen

**KISI-KISI *POSTTEST* SOAL IPA KELAS V SEMESTER GANJIL**  
**MI TERPADU MUHAMMADIYAH SUKARAME, BANDAR LAMPUNG**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan Berfikir			No Soal	Bentuk Tes	Jumlah Soal
			C1	C2	C3			
1.1 Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.	2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.	3.1 Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.	√			1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 25	PG	20
1.2 Memahami tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.	2.2 Mendeskripsikan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.	3.2 Menjelaskan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.		√		3, 4	PG	2
1.3 Memahami tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.	2.3 Mengidentifikasi tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.	3.3 Menjelaskan proses tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.			√	21, 22, 23	PG	3
1.4 Memahami dampak apabila tidak ada		3.4 Menjelaskan dampak apabila tidak						

tumbuhan hijau.	2.4 Mendeskripsikan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.	ada tumbuhan hijau.						
-----------------	--	---------------------	--	--	--	--	--	--



Selamat mengerjakan

....

**LEMBAR JAWABAN**

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Selamat mengerjakan

....

**LEMBAR JAWABAN**

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D
31	A	B	C	D
32	A	B	C	D
33	A	B	C	D
34	A	B	C	D
35	A	B	C	D



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP) Kelas Eksperimen**

**Satuan Pendidikan** : MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Pertemuan ke** : 1-2  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 Menit ( 2 X Pertemuan)

#### **A. Standar Kompetensi**

- 1.1 Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 1.2 Memahami tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 2.2 Mendeskripsikan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

#### **C. Indikator**

- 3.1 Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 3.2 Menjelaskan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 4.1 Siswa dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 4.2 Siswa dapat menjelaskan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.



### **E. Materi Pelajaran**

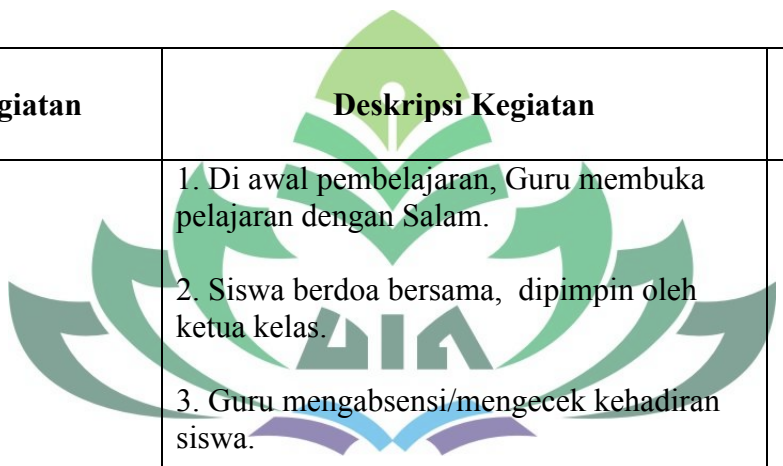
- Tumbuhan hijau

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Inside Outside Circle

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan metode percobaan

### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	 <ol style="list-style-type: none"><li>1. Di awal pembelajaran, Guru membuka pelajaran dengan Salam.</li><li>2. Siswa berdoa bersama, dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>3. Guru mengabsensi/mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru memberikan Apersepsi mengenai materi tumbuhan hijau.</li><li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ol>	30 Menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membaca secara singkat materi tentang Tumbuhan hijau.</li> <li>2. Guru kemudian menjelaskan secara singkat materi tentang tumbuhan hijau.</li> <li>3. Siswa memperhatikan media atau alat peraga yang sudah di sediakan guru.</li> <li>4. Siswa diberikan penjelasan oleh guru terkait materi tentang Tumbuhan hijau.</li> <li>5. Siswa dibagi dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.</li> <li>6. Siswa diselingi dengan permainan tepuk tangan.</li> <li>7. Guru membagikan teks bacaan, kemudian guru memberi waktu 10 menit agar teks yang bibagikan dihapal oleh siswa.</li> <li>8. kemudian guru menunjuk 2 kelompok untuk maju kedepan kelas, mengaplikasikan proses pembelajaran inside-outside circle.</li> <li>9. kelompok 1 (merah) membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, kemudian kelompok 2 (hijau) membentuk lingkaran besar menghadap kedalam.</li> <li>10. Siswa yang berhadap-hadapan saling berbagi informasi mengenai materi Tumbuhan hijau.</li> <li>11. Siswa dari lingkaran dalam dipersilahkan memulai terlebih dulu, pertukaran informasi dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.</li> <li>12. Siswa yang berada dilingkaran dalam diam ditempat, sementara yang berada di</li> </ol>	<p>80 Menit</p>
-------------	--	-----------------

	<p>lingkaran luar bergeser satu atau dua langkah, sehingga mendapatkan pasangan baru.</p> <p>13. Setelah itu, giliran siswa yang berada di lingkaran luar yang berbagi informasi begitu seterusnya.</p> <p>14. Setelah itu, guru menunjuk salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.</p> <p>15. Guru mengulas kembali penjelasan materi tentang Tumbuhan hijau.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan pertanyaan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</li> <li>Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</li> <li>Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <p>2. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p>	<p>30 Menit</p>

## H. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media gambar (foto-foto tentang materi Tumbuhan hijau)
2. Lembar materi
3. Lembar soal
4. Buku paket KTSP

## I. Penilaian

- Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Banawa Gifari												
2	Citra Heffi Desria												
3	Diah Aulia Zahra												
4	Felicia Aulia Sutra												
5	Hany Nasywa Athiyah												
6	Insan Kamil Hizbullah												
7	Irwandi Yusuf												
8	M Pridigio Falah												
9	M. A Ahkamul Hakim												
10	M Alif Alfaqih												
11	M. Arief Maulana												
12	M. Faiz Akrom												
13	M. Fatihul Rozak Nasution												
14	M. Zahri												



5	Hany Nasywa Athiyah									
6	Insan Kamil Hizbullah									
7	Irwandi Yusuf									
8	M Pridigio Falah									
9	M. A Ahkamul Hakimin									
10	M Alif Alfaqih									
11	M. Arief Maulana									
12	M. Faiz Akrom									
13	M. Fatihul Rozak Nasution									
14	M. Zahri									
15	Nadia Putri M									
16	Nazla Haqia									
17	Novita Rahmawati									
18	Nurlela Tusaimah									
19	Raissazia Falah Aufi									
20	Regant Agria R									

### Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

**Bandar Lampung, Agustus 2017**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Irma Nelly, S.Pd**

**Nia Julita**

**NPM. 1311100102**

**Mengetahui**  
**Kepala Madrasah**

**FITA JUMROTUS SHALIHAH, S.Pd.I**

**NBM. 1187271**

The logo of Madrasah Aliyah Negeri Bandar Lampung is a stylized green lotus flower with five petals. In the center of the lotus is a white circle containing a green book icon. Below the lotus, there are two small, stylized blue and purple shapes that resemble the pages of an open book.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) Kelas Eksperimen

**Satuan Pendidikan** : MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Pertemuan ke** : 3-4  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 Menit ( 2 X Pertemuan)

#### A. Standar Kompetensi

- 1.1 Memahami tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 1.2 Memahami dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengidentifikasi tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 2.2 Mendeskripsikan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### C. Indikator

- 3.1 Menjelaskan proses tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 3.2 Menjelaskan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Siswa dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 4.2 Siswa dapat menjelaskan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### E. Materi Pelajaran

- Tumbuhan hijau

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Inside-Outside Circle

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan metode percobaan

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Di awal pembelajaran, Guru membuka pelajaran dengan Salam.</li><li>2. Siswa berdoa bersama, dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>3. Guru mengabsensi/mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru memberikan Apersepsi mengenai materi tumbuhan hijau.</li><li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ol>	30 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membaca secara singkat materi tentang Tumbuhan hijau</li><li>2. Guru kemudian menjelaskan secara singkat materi tentang tumbuhan hijau.</li><li>3. Siswa diberikan penjelasan oleh guru terkait materi tentang Tumbuhan hijau.</li><li>4. Siswa dibagi dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.</li><li>5. Guru membagikan teks bacaan, kemudian guru memberi waktu 10 menit agar teks yang dibagikan dihapal oleh siswa.</li><li>6. kemudian guru menunjuk 2 kelompok untuk maju kedepan kelas, mengaplikasikan proses pembelajaran inside-outside circle.</li><li>7. kelompok 3 (biru) membentuk lingkaran</li></ol>	80 Menit

	<p>kecil menghadap keluar, kemudian kelompok 4 (kuning) membentuk lingkaran besar menghadap kedalam.</p> <p>8. Siswa yang berhadap-hadapan saling berbagi informasi mengenai materi Tumbuhan hijau.</p> <p>9. Siswa dari lingkaran dalam dipersilahkan memulai terlebih dulu, pertukaran informasi dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>10. Siswa yang berada dilingkaran dalam diam ditempat, sementara yang berada di lingkaran luar bergeser satu atau dua langkah, sehingga mendapatkan pasangan baru.</p> <p>11. Setelah itu, giliran siswa yang berada di lingkaran luar yang berbagi informasi begitu seterusnya.</p> <p>12. Setelah itu, guru menunjuk salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.</p> <p>13. Guru mengulas/menyimpulkan kembali penjelasan materi tentang Tumbuhan hijau.</p> <p>14. Guru memberikan soal.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan pertanyaan berikut ini:</p> <p>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</p> <p>b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</p> <p>c. Informasi apa yang ingin kamu</p>	30 Menit



10	M Alif Alfaqih													
11	M. Arief Maulana													
12	M. Faiz Akrom													
13	M. Fatihul Rozak Nasution													
14	M. Zahri													
15	Nadia Putri M													
16	Nazla Haqia													
17	Novita Rahmawati													
18	Nurlela Tusaimah													
19	Raissazia Falah Auli													
20	Regant Agria R													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

- Tes tertulis

## TAHUN PELAJARAN .....

Mata Pelajaran	:	.....	Semester	:	.....
Pokok Bahasan	:	.....	Jumlah Soal	:	.....
Kelas	:	.....	Jumlah Peserta	:	.....
Satuan Pendidikan	:	.....	Ulangan Harian Ke	:	.....

[illegible]

## Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

**Bandar Lampung, Agustus 2017**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Irma Nelly, S.Pd**

**Nia Julita**

**NPM. 1311100102**

**Mengetahui**

**Kepala Madrasah**

**FITA JUMROTUS SHALIHAH, S.Pd.I**

**NBM. 1187271**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP) Kelas Kontrol**

**Satuan Pendidikan** : MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas / Semester** : V / I  
**Pertemuan ke** : 1-2  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 Menit ( 2 x Pertemuan)

#### **A. Standar Kompetensi**

- 1.1 Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 1.2 Memahami tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 2.2 Mendeskripsikan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

#### **C. Indikator**

- 3.1 Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 3.2 Menjelaskan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 4.1 Siswa dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- 4.2 Siswa dapat menjelaskan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

#### **E. Materi Pelajaran**

- Tumbuhan hijau

#### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : True or False



Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan metode percobaan

**G.Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Di awal pembelajaran, Guru membuka pelajaran dengan salam.</li><li>2. Siswa berdoa bersama, dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>3. Guru mengabsensi/mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru memberikan Apersepsi mengenai materi tumbuhan hijau.</li><li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ol>	30 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membaca secara singkat materi tentang Tumbuhan hijau.</li><li>2. kemudian siswa diarahkan untuk membaca kembali wacana yang ada di buku siswa tentang materi Tumbuhan hijau.</li><li>3. Siswa memperhatikan media atau alat peraga yang sudah di sediakan guru.</li><li>4. Siswa diberikan penjelasan oleh guru terkait materi tentang Tumbuhan hijau.</li><li>5. Siswa dibagi kedalam 4 kelompok, yang beranggotakan 5 Orang.</li><li>6. masing-masing siswa diberikan secarik kertas, kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pertanyaan yang benar (B) dan salah (S)</li></ol>	80 Menit

	<p>7. kemudian guru membacakan masing-masing soal, dengan bertanya kembali ke siswa apakah jawabannya benar (B) atau salah (S).</p> <p>8. Guru mengklarifikasi atas jawaban siswa.</p> <p>9. Guru mengulas dan menyimpulkan kembali penjelasan materi tentang Tumbuhan hijau.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan pertanyaan berikut ini:</p> <p>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</p> <p>b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</p> <p>c. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</p> <p>d. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</p> <p>2. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p>	30 Menit

#### H. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media gambar (foto-foto tentang berbagai jenis hutan yang ada di Indonesia)
2. Lembar materi
3. Lembar soal
4. Buku paket KTSP

- Penilaian Sikap

[illegible]

[illegible]



**Bandar Lampung, Agustus 2017**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Oktiani, S.Pd**

**Nia Julita**

**NPM. 1311100102**

**Mengetahui**  
**Kepala Madrasah**

**FITA JUMROTUS SHALIHAH, S.Pd.I**

**NBM. 1187271**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP) Kelas Kontrol**

**Satuan Pendidikan** : MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas / Semester** : V / I  
**Pertemuan ke** : 3-4  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 Menit ( 2 x Pertemuan)

#### **A. Standar Kompetensi**

- 1.1 Memahami tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 1.2 Memahami dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mengidentifikasi tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 2.2 Mendeskripsikan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### **C. Indikator**

- 3.1 Menjelaskan proses tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 3.2 Menjelaskan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 4.1 Siswa dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.
- 4.2 Siswa dapat menjelaskan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

#### **E. Materi Pelajaran**

- Tumbuhan hijau

#### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : True or False

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan metode percobaan

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Di awal pembelajaran, Guru membuka pelajaran dengan salam.</li><li>2. Siswa berdoa bersama, dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>3. Guru mengabsensi/mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru memberikan Apersepsi mengenai materi tumbuhan hijau.</li><li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ol>	30 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membaca secara singkat materi tentang Tumbuhan hijau.</li><li>2. kemudian siswa diarahkan untuk membaca kembali wacana yang ada di buku siswa tentang materi Tumbuhan hijau.</li><li>3. Siswa diberikan penjelasan oleh guru terkait materi tentang Tumbuhan hijau.</li><li>4. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan.</li><li>5. Guru mengulas dan menyimpulkan kembali penjelasan materi tentang Tumbuhan hijau.</li><li>6. Guru membagikan soal.</li></ol>	80 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan pertanyaan</li></ol>	30 Menit





6	Fadel Muhammad Ahsan																		
7	Fauzan Arsana A																		
8	Harlaisyadec Putrika H																		
9	Larasati Pramudia P																		
10	M. Faturrahman																		
11	M. Ikhsan A																		
12	M. Raihan Sakha A																		
13	Meiza Saifana																		
14	Nafinza Despani Palupi																		
15	Rafi Herdinata																		
16	Rania Nur Alia Adzra																		
17	Raziqalya Wirawan																		
18	Safia Majidah																		
19	Sekar Rismawati																		
20	Syahla Raihana																		

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

- Tes tertulis

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN  
TAHUN PELAJARAN .....

Mata Pelajaran	:	.....	Semester	:	.....
Pokok Bahasan	:	.....	Jumlah Soal	:	.....
Kelas	:	.....	Jumlah Peserta	:	.....
Satuan Pendidikan	:	.....	Ulangan Harian Ke	:	.....

[illegible]

17	Raziqalya Wirawan												
18	Safia Majidah												
19	Sekar Rismawati												
20	Syahla Raihana												

### Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

**Guru Kelas**



**Bandar Lampung, Agustus 2017**

**Peneliti**

**Oktiani, S.Pd**

**Nia Julita**

**NPM. 1311100102**

**Mengetahui**

**Kepala Madrasah**

**FITA JUMROTUS SHALIHAH, S.Pd.I**

**NBM. 1187271**

## SILABUS PEMBELAJARAN

**NAMA SEKOLAH** : MIT Muhammadiyah Bandar Lampung

**Mata Pelajaran** : ILMU PENGETAHUAN ALAM

**Kelas / Semester** : V / I

**Standar Kompetensi** : Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.

Memahami tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.

Memahami tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

Memahami dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.  1.2 Mendeskripsikan tempat tumbuhan menyimpan cadang makanan.	Tumbuhan hijau.	Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.  Memahami	Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri  Menjelaskan tempat	Tertulis	Pilihan Ganda	1. Pengolahan makanan pada tumbuhan hijau disebut...  a. fototaksis  b. fotosintesis	8 x 35 menit  (4 x Pertemuan)	Media Gambar Lembar Materi Lembar Soal Buku paket KTSP

<p>1.3 Mengidentifikasi tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.</p> <p>1.4 Mendeskripsikan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau.</p>		<p>tempat tumbuhan menyimpan cadang makan.</p> <p>Menjelaskan proses tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.</p> <p>Menyebutkan dampak yang terjadi, apabila tidak ada tumbuhan hijau.</p>	<p>tumbuhan menyimpan cadang makanan.</p> <p>Menjelaskan proses tumbuhan hijau sebagai sumber makanan</p> <p>Menjelaskan dampak apabila tidak ada tumbuhan hijau</p>			<p>c.fototrof</p> <p>d.fototropisme</p>		
--	--	---	--	--	--	---	--	--



**Bandar Lampung, Agustus 2017**

**Mengetahui**  
**Kepala Madrasah**



**FITA JUMROTUS SHALIHAH, S.Pd.I**

**NBM. 1187271**



**Soal *Posttest* untuk kelas Kontrol**  
**PILIHAN GANDA**

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Pengolahan makanan pada tumbuhan hijau disebut ...
  - a. fototaksis
  - b. fotosintesis
  - c. fototrof
  - d. fototropisme
2. Klorofil adalah sebutan untuk ....
  - a. zat hijau daun
  - b. zat warna daun
  - c. zat merah daun
  - d. zat kuning daun
3. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat makanan pada tumbuhan hijau adalah ....
  - a. oksigen dan karbondioksida
  - b. oksigen dan hidrogen
  - c. air dan karbondioksida
  - d. air dan oksigen
4. Bahan-bahan dari tanah diserap masuk ke tubuh tumbuhan menggunakan ...
  - a. daun
  - b. cabang
  - c. batang
  - d. rambut akar
5. Energi yang digunakan oleh tumbuhan hijau untuk mengubah bahan-bahan dasar menjadi karbohidrat adalah energi ....
  - a. suara
  - b. cahaya matahari
  - c. gelombang
  - d. potensial
6. Pohon singkong dan ketela memiliki cadangan makanan berupa ....
  - a. batang
  - b. buah
  - c. umbi

d. biji

7. Contoh jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di dalam batang adalah ....

- a. padi
- b. jagung
- c. sagu
- d. singkong

8. Rebung merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan pada bagian ....

- a. daun
- b. batang
- c. akar
- d. tunas

9. Kol dan brokoli adalah tumbuhan yang dimanfaatkan pada bagian ....

- a. bunga
- b. daun
- c. batang
- d. akar

10. Bagian sel tumbuhan yang mengandung zat warna hijau adalah ....

- a. klorofil
- b. klorofilas
- c. klor
- d. Kloroform

11. Pada tumbuhan hijau, klorofil banyak ditemukan pada ....

- a. akar
- b. batang
- c. daun
- d. bunga

12. Fotosintesis dapat berlangsung pada waktu ....

- a. siang hari
- b. malam hari
- c. siang dan malam
- d. seminggu sekali

13. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada akar adalah ....

- a. tebu, sagu
- b. mangga, jeruk
- c. singkong, mangga
- d. singkong, wortel

14. Di bawah ini merupakan tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya berupa umbi, kecuali ....

- a. singkong
- b. kentang
- c. ubi jalar
- d. Pisang

15. Tumbuhan tebu dan sagu menyimpan timbunan makanannya pada bagian ....  
a. akar                      b. Batang                      c. daun                      d. buah
16. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah ....  
a. bayam                      b. Mangga                      c. ubi                      d. sagu
17. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada buah adalah ....  
a. tebu, sagu                      b. mangga, jeruk  
c. singkong, mangga                      d. singkong, wortel
18. Bunga yang digunakan untuk sayuran adalah ....  
a. bunga kubis                      b. bunga nangka  
c. bunga tomat                      d. bunga labu siam
19. i) mangga  
ii) wortel  
iii) tebu  
iv) apel  
tumbuhan diatas yang menyimpan cadang makanan pada buah adalah ....  
a. i, ii, iii  
b. i, iii  
c. i, iv  
d. ii, iv
20. berikut ini adalah tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada bijinya, kecuali...  
a. kedelai                      b. padi  
c. kacang hijau                      d. nangka
21. Tumbuhan yang dimanfaatkan manusia berupa batangnya untuk bahan bangunan adalah...  
a. bambu                      b. ketela  
c. tebu                      d. papaya
22. Bayam dan kangkung dimanfaatkan manusia untuk diambil..  
a. buahnya                      b. akarnya  
c. daunnya                      d. bijinya
23. tumbuhan hijau di manfaatkan manusia sebagai sumber bahan makanan. Berikut yang dijadikan makanan dari tumbuhan tebu dan sagu adalah..  
a. daunnya                      b. buahnya  
c. akarnya                      d. batangnya

24. tumbuhan hijau yang dimanfaatkan bunganya untuk dimakan adalah..

- |          |             |
|----------|-------------|
| a. kol   | b. kangkung |
| c. bayam | d. sawi     |

25. pohon singkong memiliki cadangan makanan berupa....

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. bunga | b. batang |
| c. buah  | d. umbi   |



## LEMBAR JAWABAN

Nama :

NO. Absen :

Kelas :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

### Kunci jawaban

1. B    16. A
2. A    17. B
3. C    18. A
4. D    19. C
5. B    20. D
6. C    21. A
7. C    22. C
8. D    23. D
9. A    24. A
10. A    25. D
11. C
12. A
13. D
14. D
15. B

